

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada An.J dengan bronkopneumonia dengan intervensi inhalasi uap air panas dengan minyak kayu putih di ruang Jempiring RSUD Bangli, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian pada pada An.J didapatkan data obyektif yaitu ditemukannya bersihan jalan napas tidak efektif yang didukung dengan data subjektif keluarga anak J mengatakan anaknya batuk berdahak disertai sesak (dipsnea) dan sulit bicara dan data objektif batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, spuntum berlebih, suara nafas ronkhi, pasien tampak gelisah, frekuensi napas berubah (34x/menit), pola napas berubah.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada kasus kelolaan yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas dibuktikan dengan data subjektif keluarga anak j mengatakan anaknya batuk berdahak disertai sesak (dipsnea) dan sulit bicara dan data objektif batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, spuntum berlebih, suara nafas ronkhi, pasien tampak gelisah, frekuensi napas berubah (34x/menit), pola napas berubah.

3. Rencana Keperawatan

Rencana asuhan keperawatan yang disusun untuk menangani isu dalam kasus yang dikelola terkait dengan masalah keperawatan "bersihan jalan napas tidak efektif" melibatkan dua intervensi utama. Pertama, fokus pada manajemen jalan napas sebagai intervensi kunci, dan kedua, penerapan metode inovatif melalui inhalasi uap air panas yang diperkaya dengan minyak kayu putih.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi utama dan pendukung yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu dengan pemberian intervensi inhalasi uap air panas dengan minyak kayu putih telah berhasil dilakukan dengan adanya peningkatan pada bersihan jalan napas anak.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa pemberian intervensi inhalasi uap air panas dengan minyak kayu putih oleh peneliti terbukti dapat meningkatkan bersihan jalan napas dan masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi

6. Intervensi inhalasi uap air panas dengan minyak kayu putih

Intervensi inhalasi uap air panas dengan minyak kayu putih dapat mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif yang berfungsi sebagai membantu meredakan kongesti dengan melembutkan lendir dan memfasilitasi pengeluarannya, sehingga membantu pasien bernapas dengan lebih leluasa.

B. Saran

1. Bagi manajemen RSUD Bangli

Diharapkan manajemen RSUD Bangli dapat menerapkan terapi nonfarmakologi secara berkelanjutan seperti inhalasi uap air panas dengan minyak kayu putih sebagai penanganan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan bronkopneumonia.

2. Bagi perawat pelaksana

Diharapkan perawat pelaksana dapat mengaplikasikan hasil penelitian terapi nonfarmakologi khususnya inhalasi uap air panas dengan minyak kayu putih untuk penanganan anak dengan bronkopneumonia khususnya dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah ini dapat dijadikan dasar dalam penelitian selanjutnya serta lebih dikembangkan dengan teori serta didukung jurnal penelitian terbaru.